

## BAB IV

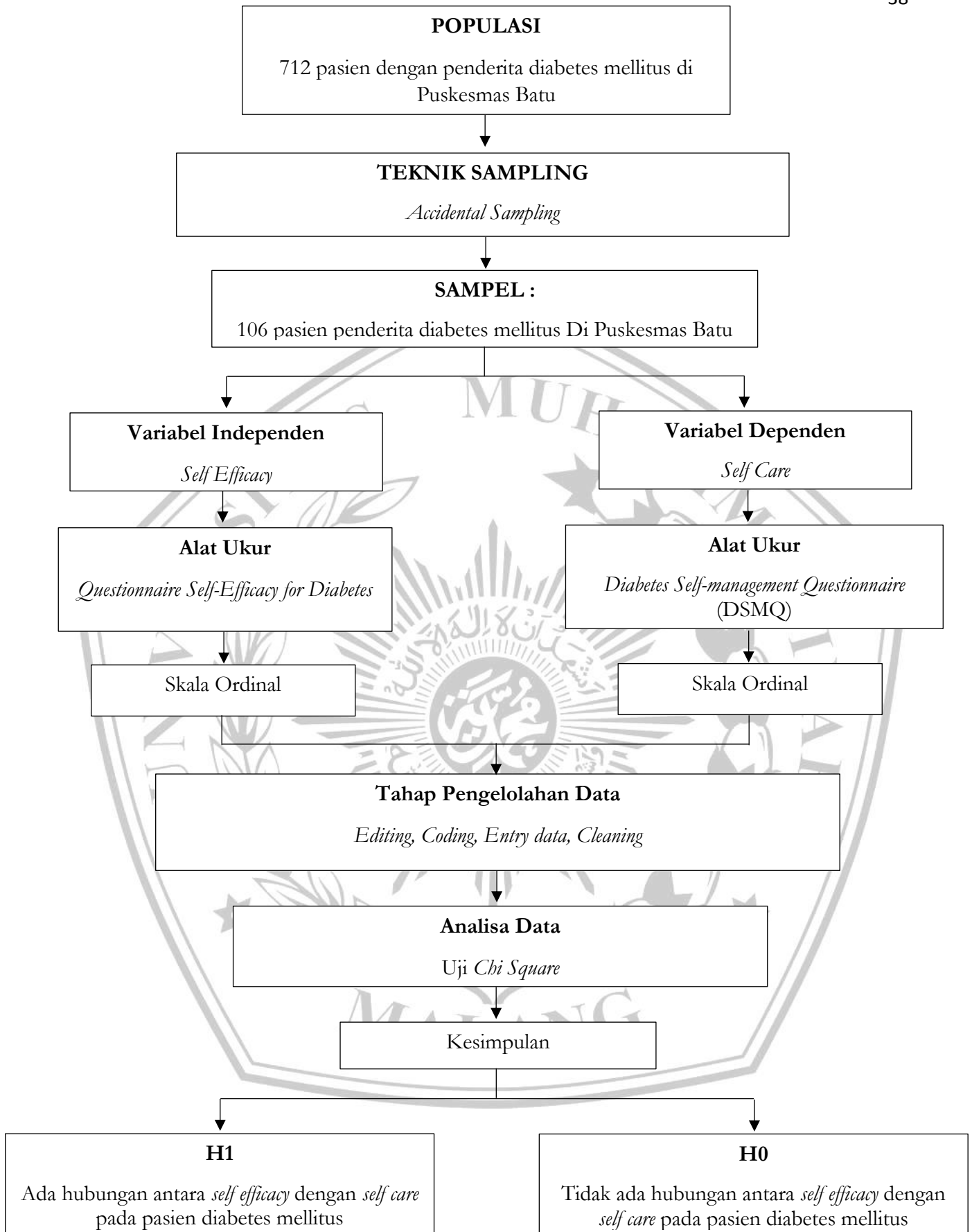
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik observasional* dan menggunakan pendekatan Cross sectional. Cross sectional merupakan survey yang dilakukan untuk mengamati sebuah objek penelitian, yang digunakan dari satu variabel atau beberapa variabel. Cross sectional merupakan jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang sudah dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari seluruh populasi sampel atau subject yang sudah ditentukan (Kusumawaty et al., 2022).

#### 4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan struktur atau konsep dalam penelitian yang menghubungkan antara visualisasi antara variabel satu ke variabel lainnya. Kerangka penelitian menjelaskan siapa dan apa yang akan diteliti. Kerangka penelitian berguna untuk memudahkan bagi peneliti, dapat membantu memfokuskan penelitian, dan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi secara selektif (Guntur, 2019).



gambar 2 4.1 Kerangka Penelitian

### 4.3 Populasi dan Sampel

#### 4.3.1 Populasi

Populasi ialah subjek yang dapat memenuhi kriteria yang sudah dibuthkan dan yang telah ditetapkan. Selain itu memiliki karakteristik yang sudah disusun dengan jelas oleh peneliti untuk dipahami dan dimengerti dan akan digunakan untuk membuat kesimpulan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 712 pasien penderita diabetes mellitus dengan pelayanan di puskesmas Batu, dengan jenis kelamin 241 laki laki dan 471 perempuan.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel merupakan setengah dari jumlah objek yang akan diteliti, kemudian menjadi perwakilan seluruh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2017). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 106 pasien dengan penderita diabetes mellitus di Puskesmas Batu Kecamatan Batu Kota Batu, berikut ini cara perhitungan sampel yang menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Besar Sampel :

$$n = \frac{712}{1 + 712 (0,1)^2}$$

$$= \frac{712}{1 + 712 (0,01)}$$

$$= \frac{712}{1 + 7,12}$$

$$= \frac{712}{8,12}$$

$$= 88 + 20\% \text{ dari } 88$$

$$= 105,6 = 106$$

Keterangan

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Signifikan (10% atau 0,01)

Setelah dilakuakn perhitungan yang menggunakan rumus Slovin dengan tingkat 0,05 dengan jumlah populasi pasien penderita diabetes mellits di Puskesmas Batu Kecamatan Batu Kota Batu 712 pasien, kemudian diperoleh hasil sampel sebanyak 105,6 dan dibulakan menjadi 106 responden.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menetapkan adanya kriterian inklusi dan kriteri eksklusi :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Pasien dengan diagnose diabetes berdasarkan diagnosis dokter
- c. Pasien yang melakukan pengobatan di Puskesmas Kota Batu
- d. Pasien dengan usia 18 keatas
- e. Pasien dapat membaca dan menulis
- f. Dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
- b. Pasien yang memiliki keterbatasan seperti buta, tuli, bisu.

### 4.3.3 Sampling

Non Probability sampling merupakan metode yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap komponen atau populasi untuk diambil dan dijadikan menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *accidental sampling* merupakan Teknik penentu sampel berdasarkan pada kebetulan, artinya siapa saja secara kebetulan yang bertemu oleh peneliti dapat dinggap sebagai sampel jika dianggap sebagai sumber data yang layak (Siyoto S & Sodik A, 2015).

## 4.4 Penelitian

### 4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independent merupakan variabel factor yang dapat mempengaruhi nilainya dan dapat menentukan variabel lain. Variabel independent dapat dilakukan manipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungannya atau pengaruh terhadap variabel dependen (Nursalam, 2017). Adapun variabel independent pada penelitian ini adalah Self Efficacy.

### 4.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dengan variabel lain, variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Self Care.



## 4.5 Definisi Operational

Tabel 1 4.5 Tabel Definisi Operational

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
<b>Independent:</b> Self Efficacy	Self efficacy merupakan keyakinan pada diri sendiri yang dimiliki setiap individu dan kemampuan diri untuk melakukan perawatan diri.	Self efficacy For Diabetes, dengan 8 pertanyaan dan menggunakan skala likert 1-10. (Stanford Patient Education Research Center, diadopsi dari penelitian (Sabil et al., 2021))	Nominal	1. Yakin dengan skor 53-78 2. Tidak yakin dengan skor 35-52
<b>Dependen :</b> Self Care	Self care merupakan tindakan yang dilakukan seseorang secara mandiri dalam menjaga pola hidup, mencegah terjadinya komplikasi.	Tindakan yang kuisioner tentang self care pada pasien diabetes yaitu DMSQ dengan 16 pertanyaan dan menggunakan skala likert dalam rentang 0-7 (Schmitt et al., 2013).	Ordinal	1. Baik dengan skor 24 - 48 2. Cukup dengan skor 17-23 3. Kurang dengan skor 0-16

## 4.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pengumpulan data akan dilaksanakan pada bulan Juni-Desember 2023. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Batu. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di puskesmas Batu dikarenakan belum pernah ada yang meneliti mengenai self care sehingga peneliti sangat berantusias untuk memilih tempat tersebut.

## 4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisoner *Self Efficacy for diabetes* dan Kuisoner diabetes self-management questionnaire (DSMQ).

### 4.7.1 Kuesioner Self Efficacy

Kuesioner *Self Efficacy for Diabetes scale* dari Stanford Patient Education Research Center, diadopsi dari penelitian (Sabil et al., 2021). Pada kuesioner terdiri dari 8 item pertanyaan, dan setiap pertanyaan dinilai dengan skala likert. Kuesioner *Self Efficacy for Diabetes Scale* digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian individu. Untuk cara pengisian instrument ini dengan memberikan tanda lingkaran disetiap angka yang akan dipilih. Penilaian jumlah skor yang diterima digunakan untuk menghitung dengan likert 1-10. Dimana skor 1 tidak sepenuhnya percaya diri, skor 10 benar-benar yakin. Kemudian skor yang didapat akan dikategorikan dalam kategori yaitu : yakin (53-78) dan tidak yakin (35-52)(Sabil et al., 2021).

### 4.7.2 Kuesioner Self Care

Kuesioner Self Management Diabetes (DSMQ) dari (Schmitt et al., 2013) digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien diabetes mengenai pengelolaan perawatan diri. Kuesioner Self Management Diabetes digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan dan memiliki 16 item pertanyaan yang masing-

masing memiliki beberapa subdomain. Item-item tersebut terdiri dari 5 item tentang glukosa darah di pertanyaan nomer (1, 4, 6, 10, 12), 4 item tentang pola makan/diet di pertanyaan nomer (2, 5, 9, 13), 3 item tentang aktivitas fisik di pertanyaan nomer (8, 11, 15), dan 3 item tentang perawatan kesehatan di pertanyaan nomer (3, 7, 14). Selain itu, 1 pertanyaan yang berkaitan dengan perawatan diri secara keseluruhan pada pertanyaan nomer 16.

Penilaian Kuesioner Self Management Diabetes yang terdiri dari enam belas pertanyaan dan memiliki 4 pilihan jawaban berdasarkan skala likert yaitu : skor 4 (selalu dilakukan), skor 3 (kadang-kadang dilakukan), skor 2 (jarang dilakukan), dan skor 1 (tidak pernah dilakukan). Penilaian ditotal dengan menjumlah seluruh skor yang didapat dan dimasukkan ke dalam kategori self care management yaitu : rendah (31-45) dan tinggi (46-64).

## 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna M & Nilda, 2023). Dalam penelitian ini untuk instrument *self efficacy for diabetes* sudah dilakukan uji validitas sebelumnya yang diadopsi dari penelitian Sabil (2019) dan didapatkan *Item Correlated* 0,560- 0,817. Sedangkan pada variabel self care management dengan instrument *diabetes self-management questionnaire* (DSMQ) untuk uji validitas dengan nilai *Item Correlated* 0,349- 0,661 (Sabil et al., 2021).



#### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah tetap, karena reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali (Janna M & Nilda, 2023). Dalam penelitian ini untuk instrument *self efficacy for diabetes* sudah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya yang diadopsi dari penelitian Sabil (2019) dan n nilai didapatkan nilai *Cronbach alfa* 0,852. Sedangkan pada variabel self care untuk hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alfa* dengan nilai 0,789 (Sabil et al., 2021).

#### 4.9 Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023, tahap awal pengumpulan data adalah melakukan izin untuk penelitian pada Dinas Kesehatan untuk membawa surat kerja lapangan di puskesmas Kota Batu. Kemudian peneliti mengunjungi puskesmas kota Batu agar mendapatkan jumlah atau populasi pasien dengan penyakit diabetes.

##### 4.9.1 Tahap Persiapan

- a) Peneliti membuat surat izin etik dan perizinan untuk melakukan penelitian
- b) Peneliti meminta surat izin dari dinas kesehatan untuk ke puskesmas Batu untuk penelitian dan proses pengambilan data
- c) Peneliti berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk menentukan tanggal penelitian
- d) Peneliti meminta izin ke pihak Puskesmas Batu untuk mengambil data dan memberikan penjelasan tentang prosesnya
- e) Peneliti menyiapkan instrument yang akan diberikan kepada responden penelitian dengan menggunakan kertas kuesioner

- f) Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada calon responden dan meminta izin mereka untuk mengisikannya.

#### 4.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti memperkenalkan kepada responden.
- b) Peneliti memberikan penjelasan tentang isi kuesioner.
- c) Peneliti menyebarkan/ membagikan kertas kepada semua responden.
- d) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan reward.

#### 4.9.3 Tahap Evaluasi

- a) Peneliti akan memastikan bahwa kuisioner tidak terisi, dan
- b) Semua peneliti akan mengolah data menggunakan uji statistika setelah kuisioner dikumpulkan.
- c) Setelah uji statistika selesai, peneliti langsung menarik kesimpulan.

### 4.10 Pengolahan Data

#### a. Penyuntingan Data

Tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden menjadi dalam bentuk kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara teratur. Saat data terkumpul dari responden, peneliti melakukan pengecekan data kembali dan mengeluarkan jawaban dari kuesioner yang mengisi secara tidak lengkap sehingga datanya tidak dapat dipakai.

#### b. Pengolahan Data (Coding)

Tahap ini peneliti melakukan mengubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian dalam bentuk kode-kode yang dibuat sendiri oleh peneliti yang dapat

mempermudah saat pengelolaan data. Disetiap variabel yang akan diteliti dalam aplikasi *Software Microsoft Excel*.

c. Memasukkan Data (Entry)

Tahap ini merupakan memasukan data responden yang sudah dalam bentuk kode ke dalam table. *Microsoft excel* yang selanjutnya dimasukkan ke dalam *software* di computer. Program yang digunakan adalah *SPSS 25 version*.

d. Cleaning

Tahap ini melakukan pengecekan Kembali untuk meminimalisir adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data.

#### 4.11 Analisis data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan mengungkapkan fenomena melalui berbagai macam uji statistic. Statistic merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Fungsi statistic adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan. Selain itu, statistik menawarkan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam proses mengambil kesimpulan berdasarkan data tersebut (Nursalam, 2020).

##### 4.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat terdiri dari mendeskripsikan atau menjelaskan masing-masing variabel independent dan dependen yang akan diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen dengan membuat table distribusi frekuensi.

#### 4.11.2 Analisis Bivariat

Analisa Bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara self efficacy dengan self care pasien diabetes mellitus. Analisa bivariate dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS. Penelitian ini juga menggunakan *uji chi square*. Data atau variabel berisi skala ordinal. Uji bivariat dilakukan untuk mengetahui mengenai hubungan *self efficacy* dengan *self care* pada pasien diabetes mellitus.

#### 4.12 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melalui proses Komisi Etik penelitian Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan No.E.5.a/260/KEPKUMM/IX/2023. Menurut Nursalam tahun (2017), peneliti saat melakukan penelitian harus memahami adanya prinsip-prinsip pada etika penelitian. Peneliti akan dianggap melanggar hak-hak manusia jika peneliti tidak melaksanakan etika dalam penelitian. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Prinsip Manfaat dan Prinsip penghormatan hak asasi manusia :

##### A. Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan  
penelitian ini harus dilakukan tanpa kesulitan. ke subjek penelitian, terutama dengan tindakan khusus.
2. Bebas dari eksploitasi  
Subjek penelitian harus memastikan bahwa data atau informasi yang mereka terima tidak disalahgunakan dengan cara apa pun yang dapat merugikan salah satu subjek.
3. Risiko (Ratio Benefits)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan untuk setiap keputusan yang berdampak pada subjek.

##### B. Prinsip penghormatan hak asasi manusia (respect human dignity)

1. hak untuk memilih untuk berpartisipasi atau tidak (right to self determination).

Peneliti harus memperlakukan subjek secara manusiawi. Jika mereka seorang klien, subjek memiliki hak untuk memutuskan bersedia mengikuti atau tidak, tanpa adanya sangsi atau akan mengakibatkan kesembuhannya.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

peneliti harus bertanggung jawab atas apa pun yang terjadi terhadap subjek. memberikan penjelasan mendalam dan bertanggung jawab atas topik.

3. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian dan memiliki hak untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolak berpartisipasi. Data yang dikumpulkan hanya boleh digunakan untuk pengembangan ilmu dengan izin tertulis.

#### C. Prinsip Keadilan (Hak untuk Keadilan):

1. Hak untuk mendapatkan perawatan yang adil (right in fair treatment)
2. Hak untuk menjaga kerahasiaannya (right to privacy)

